

**POTRET KENANGAN PRIBADI  
DALAM PENCIPTAAN FOTOGRAFI**



**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NV	9.408/H/2019
KLAS	
TERIMA	13-3-2019

**POTRET KENANGAN PRIBADI  
DALAM PENCIPTAAN FOTOGRAFI**



**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**POTRET KENANGAN PRIBADI  
DALAM PENCIPTAAN FOTOGRAFI**



**TUGAS AKHIR  
KARYA SENI**  
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**SUGIYANTO**  
0810408031

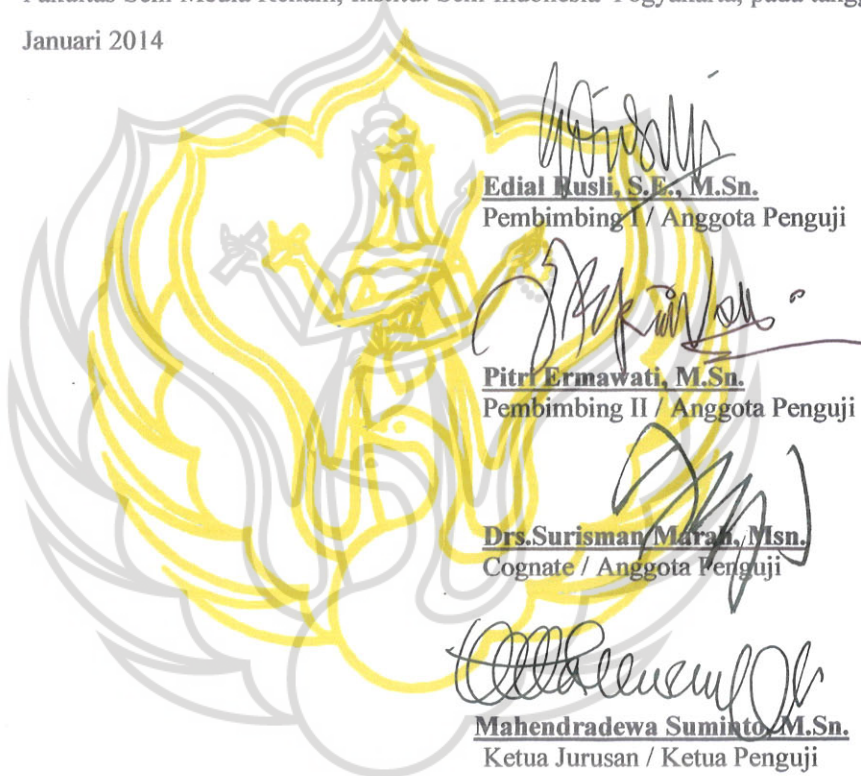
**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**


## HALAMAN PENGESAHAN


### KENANGAN PRIBADI DALAM FOTOGRAFI POTRET


Diajukan oleh  
**Sugiyanto**  
**0810408031**


Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 20 Januari 2014



  
**Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
Pembimbing I / Anggota Penguji

  
**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Drs. Surisman Marah, M.Sn.**  
Cognate / Anggota Penguji

  
**Mahendradewa Suminto, M.Sn.**  
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



  
**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**  
NIP 19580912 198601 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sugiyanto

No. Mahasiswa : 0810408031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Potret Kenangan Pribadi dalam Penciptaan

Fotografi

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta 20 Januari 2014



Sugiyanto



**Untuk *Pak'e*, *Mak'e*, dan  
Kakakku Beserta Keluarga Tercinta.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya tugas akhir ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni. Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. *Pak'e* Sujimin, *Mak'e* Wakinah dan kakak Yoyok penulis beserta keluarga untuk segala kebaikan dan kasih sayangnya;
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R, M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
3. Bapak Mahendradewa Suminto , M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan Dosen Wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Bapak Oscar Samaratunga S.E., M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
5. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;
6. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini;
7. Dosen-dosen FSMR: Bapak Soeprapto, Bapak Tanto, Bapak Irwandi, Bapak Fajar, Bapak Deddy, Bapak Gandang, Ibu Roro, Bapak Syaifudin, Bapak Kholid, Ibu Arti, Ibu Agnes, Ibu Kusrini, Bapak Kardi, Ibu Zul yang telah banyak memberikan masukan, ilmu, dan kebijakan dalam proses belajar;

8. Staf jurusan fotografi dan staf akmawa FSMR: Mbak Eni, Bapak Edi, Mas Yuono, Mas Surya, Ibu Tari, Bapak Darius, Bapak Sumarno, Mas Midi, Mas Edy, Bapak Haryoko, Mas Nyono, Mas Jendro, dan Mas Yuli, terimakasih banyak atas bantuan dalam pengelolaan proses akademik;
9. Tri Wahyuni yang selalu sabar dalam memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir dengan tepat waktu;
10. Narwastu, Niken, Adi, Sofi, Julian yang memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir dengan tepat waktu
11. Untuk semua anggota PETASAN dan Tutut yang membantu dalam proses pemotretan, atas kerja sama dan waktunya;
12. Paksi Sandang, Dwi Satria, Praditya, Jodi Pratama, Hesti, Huma, Mas Heru, Dedy, Tantra, Adi untuk dukungan, semangat, dan kebersamaan
13. Teman-teman Fotografi angkatan 2008;
14. Untuk semua model yang membantu dalam proses pemotretan, atas kerja sama dan waktunya;
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat di cantumkan satu per satu;

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 20 Januari

Sugiyanto



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR KARYA .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	8
1. Potret .....	8
2. Kenangan .....	9
3. Pribadi .....	10
4. Fotografi .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat .....	11
1. Tujuan .....	11
2. Manfaat .....	12
E. Metode Pengumpulan Data .....	12
1. Observasi .....	13
2. Empiris .....	13
3. Kepustakaan .....	13
4. Wawancara .....	13
F. Tinjauan Pustaka .....	13

<b>BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Landasan Penciptaan .....</b>	<b>22</b>
1. Kenangan Pribadi .....	23
2. fotografi .....	23
3. Benda .....	25
4. Potret.....	26
5. Korelasi.....	27
<b>C. Tinjauan Karya.....</b>	<b>28</b>
1. Yousuf Karsh .....	28
2. Dylan Collard.....	29
3. Indra Leonardi.....	30
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Objek Penciptaan .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Metologi Penciptaan.....</b>	<b>33</b>
1. Ide .....	34
2. Eksperimentasi.....	35
3. Perwujudan Akhir.....	35
<b>C. Proses Perwujudan .....</b>	<b>36</b>
1. Alat .....	36
2. Teknik.....	41
3. Proses Perwujudan .....	42
4. Bagan.....	45
5. Biaya Produksi .....	46
<b>BAB IV ULASAN KARYA.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>101</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>101</b>

DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN .....	104



## DAFTAR KARYA

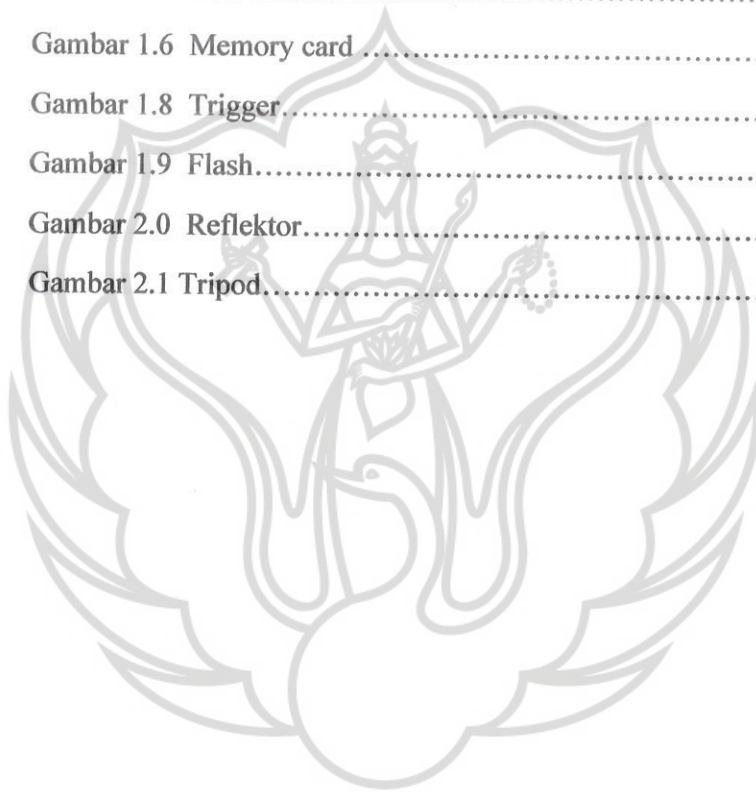
Foto 01 Eyang kakung .....	48
Foto 02 TV National .....	51
Foto 03 Wayang .....	54
Foto 04 Mobil .....	57
Foto 05 Radio .....	60
Foto 06 Mesin Jahit.....	63
Foto 07 Ibu Endah.....	66
Foto 08 Surat Botol.....	69
Foto 09 Sepeda.....	72
Foto 10 Honda C70.....	75
Foto 11 Guci Keramik.....	78
Foto 12 Kelereng.....	81
Foto 13 Gitar.....	84
Foto 14 Layang-layang.....	96
Foto 15 Tembak Pisang.....	90
Foto 16 Perahu.....	93
Foto 17 Jumping BMX.....	96
Foto 18 Topeng.....	99
Foto 19 Otok-otok.....	102
Foto 20 Sungai.....	105

## DAFTAR DIAGRAM LAMPU

Diagram 01 Eyang kakung .....	50
Diagram 02 TV National .....	53
Diagram 03 Wayang .....	56
Diagram 04 Mobil .....	59
Diagram 05 Radio .....	62
Diagram 06 Mesin Jahit .....	65
Diagram 07 Ibu Endah .....	68
Diagram 08 Surat Botol.....	71
Diagram 09 Sepeda .....	71
Diagram 10 Honda C70.....	77
Diagram 11 Guci Keramik .....	77
Diagram 12 Kelereng .....	80
Diagram 13 Gitar .....	83
Diagram 14 Layang-layang .....	86
Diagram 15 Tembak pisang.....	89
Diagram 16 Perahu.....	92
Diagram 17 Jumping BMX .....	95
Diagram 18 Topeng .....	101
Diagram 19 Otok-otok .....	104
Diagram 20 Sungai.....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Foto Acuan 1 : Yousuf Karsh.....	28
Gambar 1.2	Foto Acuan 2 : Dylan Collard. ....	29
Gambar 1.3	Foto Acuan 3 : Indra Leornardi .....	30
Gambar 1.4	Foto kamera.....	37
Gambar 1.5	Foto lensa.....	37
Gambar 1.6	Foto lensa.....	38
Gambar 1.6	Memory card .....	38
Gambar 1.8	Trigger.....	39
Gambar 1.9	Flash.....	40
Gambar 2.0	Reflektor.....	40
Gambar 2.1	Tripod.....	41



## ABSTRAK

Kenangan bisa dengan mudah mengatakan apa yang terjadi pada suatu masa, lengkap dengan deskripsi kiriman dari berbagai indera tanpa harus dipancing dengan lagu, benda atau gambar manusia memiliki suatu kenangan tersendiri. Kenangan berarti dalam kehidupan pribadi, Karya Tugas Akhir ini menceritakan kisah yang tidak biasa dilupakan.

Potret dalam penciptaan karya seni ini merupakan ungkapan terimakasih atas pemberian benda kenangan yang masih disimpan oleh pribadi penulis dengan menampilkan barang-barang dan orang-orang yang mempunyai cerita masa lalu terhadap penulis. Pasti manusia memiliki masa lalu yang tidak bisa dilupakan begitu saja bila melihat barang yang masih disimpannya.

Karya-karya yang ditampilkan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini mempunyai peranan penting selama kehidupan penulis yang terjadi di masa lalu. Pemilihan orang-orang dalam potret ini bertujuan mengingatkan penulis terhadap masa lalu yang memiliki arti penting di kehidupan penulis dan ungkapan rasa terimakasih kepada orang-orang karena mempunyai peranan penting yang menjadikan masa lalunya menjadi bermakna dalam kehidupan penulis.

Kata kunci: potret, kenangan, pribadi, fotografi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni fotografi bukan sekedar hasil proses reproduksi semata melainkan juga merupakan eksperimen perasaan dan ekspresi nilai-nilai yang diwujudkan menjadi karya seni dengan media gambar yang juga memberi makna dan pesan. Berbicara mengenai fotografi dan sejarahnya yang panjang dari pertama ditemukan kamera hingga sekarang mengalami kemajuan yang sangat berkembang terus-menerus dari kamera pertama *camera obscura* hingga sekarang sudah berkembang menjadi digital yang sudah tidak memerlukan film. Tidak hanya itu saja kamera juga menjadi media rekam sehingga menjadikan fotografi sangat fleksibel dan sangat menunjang bidang lainnya. Kini perkembangan fotografi telah menjadi suatu bidang yang amat populer dan dapat dipahami serta dipraktikkan dengan mudah oleh setiap orang.

“Fotografi berfungsi sebagai media untuk penyampaian pesan dan mengekspresikan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer kepada penikmat foto, baik berupa kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena yang sedang terjadi dan lain-lain. Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata.” (Susanto,2011:116)

Pada kehidupan manusia fotografi merupakan media yang penting untuk mengabadikan momen-momen yang berlangsung dalam kehidupan bahkan fotografi merupakan salah satu kenangan yang dapat



dimanfaatkan untuk mengingat orang lain. Dalam tugas akhir ini penulis ingin menampilkan karya-karya pada masa lalu penulis untuk berbagi pada penikmat foto untuk berbagi pengalaman antara penikmat dengan penulis terhadap pengalaman penulis yang telah terjadi di masa lalu.

Kisah ini diyakini secara universal bermuatan makna-makna tertentu. Selain makna filosofis moral yang terkandung di dalamnya, kisah itu bisa dikaitkan dengan ranah fotografi dalam konteks dirinya dan menyukai refleksi dirinya secara kebetulan dalam fotografi (Soedjono,2005:109). Dari kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa seni bukan sesuatu yang kebetulan saat dia mengabadikan seseorang tentulah telah ada pemahaman mendalam antara fotografer dengan objek yang telah ditentukan dalam karyanya, maka dalam tugas akhir ini penulis ingin menciptakan sebuah kenangan pada masa lalu dengan menampilkan objek orang dimasa lalunya.

Manusia mengadakan introspeksi kepada diri masing-masing, memang dapat mengerti bahwa dirinya, manusia merasa senang kalau melihat sesuatu yang indah, berfikir kalau menghadapi sesuatu masalah, ingin membeli sesuatu kalau membutuhkan barang, semua ini memberikan gambaran bahwa dalam diri manusia berlangsung kegiatan-kegiatan atau aktivitas kejiwaan (Bimo, 2002:97). Dalam tugas akhir benda-benda menjadi suatu pendukung objek dari sebuah potret yang ingin di tampilkan pada karya-karya. Setiap orang punya cara sendiri

untuk bersenang-senang, demikian juga dengan cara mengenang. Ada orang yang suka mengenang hanya dengan ingatan saja, dengan setiap tanggal dan waktu yang terasosiasikan berdasarkan momen tertentu. Orang-orang yang dikaruniai kemampuan mengingat seperti ini sungguhlah beruntung.

Dengan kenangan bisa dengan mudah mengatakan apa yang terjadi pada suatu masa, lengkap dengan deskripsi kiriman dari berbagai indera tanpa harus dipancing dengan lagu, benda atau gambar. Meskipun ingatan memiliki banyak kemudahan dengan kemampuan ini, namun tumpukan memori yang ada tentu tidak semuanya menyenangkan. Ada beberapa orang lebih memilih untuk mengenang dengan gambar. Foto-foto, seperti foto diri atau suatu tempat atau sebuah benda, digunakan untuk mengingat-ingat lagi apa yang pernah terjadi. Sebuah gambar diam bisa membawa pesan dan kenangan yang sangat banyak, hanya dengan melihat sebuah foto akan mengingatkan hal apa saja yang terjadi pada saat foto itu dibuat. Sebuah foto juga bisa menjadikan sebuah momen terabadikan, apalagi jika momen serupa tidak akan terulang lagi.

Fotografi seni memberikan sebuah wadah kepada seniman foto dalam menyampaikan ide dengan bebas tidak terikat fungsi dan menjadi media berekspresi sebagai ungkapan perasaan dan emosi. Penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebut sebagai medium penyampaian pesan bagi tujuan tertentu

(Soedjono, 2007:27). Penulis ingin mengungkapkan pesan dan perasaan dalam bentuk karya fotografi yang hasilnya dinikmati oleh penikmat fotografi sebagai media untuk berkarya.

Sejak ditemukan fotografi manusia semakin mudah menghasilkan imaji yang sebelumnya hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, termasuk untuk keperluan pembuatan potret diri yang awalnya potret untuk kebutuhan seperti KTP maupun instansi tertentu. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prasejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari artefak-artefak berupa tulisan, patung, relief, dan lain-lain. Bukti-bukti tersebut pada kenyataannya juga sekaligus menggambarkan berbagai kecenderungan zaman pada saat potret tersebut dibuat atau dihadirkan (Apriyanto, Irwandi, 2012:1). Perkembangan potret sangat luas, penulis ingin berkarya di dalam karya tugas akhir yang dengan menampilkan potret obyek orang yang ada di dalam kenangan masa lalu dan dihadirkan kembali sebagai ungkapan rasa terima kasih terhadap kenangan yang telah diberikan oleh penulis melalui benda yang ada maupun kenangan secara ingatan yang masih di ingat terhadap penulis.

Potret memerlukan seperangkat konsep perancangan yang akhirnya berkembang dan diimplikasikan ke dalam ranah idealis sebagai

wadah untuk menuangkan ide-ide kreatif penulis yang ingin mengungkapkan rasa dalam karya fotografi seni. Keinginan untuk menunjukkan jati diri dan ide pribadi seorang fotografer tercermin dalam konsep dan pendekatan estetis yang dipilihnya Penulis ingin mencoba membuat sesuatu yang berbeda dengan menggunakan potret untuk memotret orang dengan benda masa lalu yang masih disimpan oleh penulis.

Kenangan adalah sesuatu yang masih ataupun selalu ada di dalam ingatan dan pikiran seseorang dari sesuatu yang terjadi pada masa lalu, apakah itu sebuah kisah, kejadian maupun sesuatu yang pernah dialami dan dialami oleh seorang manusia yang masih mempunyai jiwa dan perasaan. Setiap kenangan akan membuat diri seseorang mengingat suatu yang dialaminya di masa lalu, yang terkadang membuatnya terbawa pada ingatan yang terbayang dalam pikirannya tentang suatu kisah ataupun kejadian yang akan membuat seseorang itu bisa merasakan bahagia ataupun merasa sedih atas kenangan tersebut. Rasa dari sebuah kenangan tersebut bukan hanya terjadi pada seseorang yang kondisi fisik dan psikologinya sehat saja, namun orang yang mengalami gangguan jiwa pun bisa merasakan suatu kenangan dalam hidupnya yang bisa membuat keadaannya lebih baik atau buruk.

Secara umum yang terjadi pada diri setiap manusia, seseorang pasti menginginkan selalu hanya mengingat suatu kenangan yang indah

dalam hidupnya dan mencoba melupakan kenangan buruk yang selalu menghantui pikirannya untuk melangkah maju ke depan dalam menjalani kehidupannya. Kenangan yang terjadi dalam hidup setiap manusia hanya seolah-olah seperti sesuatu yang sudah berlalu dan terlewatkan dalam perjalanan hidup. Sebuah kenangan dapat mengubah jalan hidup seseorang di masa depan. Hal ini terjadi karena sebuah kenangan yang timbul dalam ingatan di saat ada sesuatu yang terjadi pada diri seseorang bila diingat kembali mungkin dapat menimbulkan fantasi dan pemikiran yang salah dalam diri seorang manusia. Sesuatu kenangan indah dapat memancing seseorang melakukan suatu kebodohan, karena berpikir dapat mengulangi kembali dan mendapatkan apa yang diinginkan terjadi seperti dulu. Faktanya sesuatu bisa saja telah berubah dan belum tentu dapat terjadi seperti masa lalu.

Pada suatu kenangan terdapat kejadian maupun peristiwa dalam hidup setiap manusia. Dimasa lalu adalah suatu pembelajaran hidup yang sangat berarti buat seseorang dalam menjalani kehidupannya. Sebuah kenangan yang buruk dapat diambil hikmahnya agar selalu berjalan dalam rel kehidupan menuju arah yang terbaik untuk masa depan. Ada warna-warni dan keseimbangan di antara baik dan buruk, selalu ada jalan terbaik bagi yang berusaha serta bertekad melakukan hal baik dan buruk, Karya dalam foto kenangan ini akan diekspresikan dengan foto hitam putih, agar

tercipta unsur dramatis. Foto hitam putih dapat tampil lebih mengesankan dan memiliki daya tarik tersendiri tanpa mengurangi keindahannya.

“Karya hitam putih tampil lebih sederhana. Lewat tampilan warna hitam putih, abu-abu, warna-warni pada spektrum warna dapat dikurangi sehingga elemen dari tekstur, garis, bentuk dan cahaya, yang tidak sama kejernihan dan kejelasannya.” (Hachette Magazine, *Photography Popular*. 1951, New York, hal 42)

Fungsinya sebagai penjas bahwa karya yang akan diciptakan berupa foto untuk penyederhanaan dalam menerangkan sebuah foto. Hanya dengan gradasi dari hitam pekat sampai ke putih terang mempunyai makna dalam ingatan, dengan garis tekstur, bentuk dan permainan gelap terang dengan gradasi bermacam-macam rentang abu-abu tanpa harus menghilangkan detail akan mampu menampilkan kesan yang mendalam dari sebuah foto.

Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan ide konsep memiliki objek foto dihasilkan untuk kepentingan penulis sebagai luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya ekspresi dan menampilkan atau memperlihatkan jati diri dalam proses berkesenian penciptaan dengan mendokumentasikan benda-benda yang telah disimpan oleh pribadi penulis. Idealisme dalam proses penciptaan karya seni menjadi wadah untuk menuangkan ide-ide kreatif pencipta karya tugas akhir yang ingin mengungkapkan rasa terimakasih terhadap orang-orang yang telah berharga di dalam hidup penulis, maka di dalam karya ini penulis ingin menampilkan potret orang dengan benda-benda yang menjadi kenangan dalam pribadi penulis. Berdasarkan latar

belakang yang telah diuraikan, maka tertarik untuk mengangkat tugas akhir ini dengan judul “Potret Kenangan Pribadi dalam Penciptaan Fotografi”.

## **B. Penegasan Judul**

Dari ide dan gagasan yang berkembang pada proses penulisan dan karya-karya yang diciptakan, yaitu penggambaran tentang fotografi potret, tercipta sebuah judul “Potret Kenangan Pribadi dalam Penciptaan Fotografi”. Dalam hal ini akan dijelaskan dalam judul agar tidak terjadi salah penafsiran judul sebagai berikut :

### **1. Potret**

Sejak ditemukan fotografi manusia semakin mudah menghasilkan imaji yang sebelumnya hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, termasuk untuk keperluan pembuatan potret diri yang awalnya potret untuk kebutuhan seperti KTP maupun instansi tertentu. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prasejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari artefak-artefak berupa tulisan, patung, relief, dan lain-lain. Bukti-bukti tersebut pada kenyataannya juga sekaligus menggambarkan berbagai kecenderungan zaman pada saat potret tersebut dibuat atau dihadirkan (Apriyanto, Irwandi, 2012:1). Perkembangan potret sangat luas, penulis

ingin berkarya di dalam karya tugas akhir yang dengan menampilkan potret obyek orang yang ada di dalam kenangan masa lalu dan dihadirkan kembali sebagai ungkapan rasa terimakasih terhadap kenangan yang telah diberikan oleh penulis melalui benda yang ada maupun kenangan secara ingatan yang masih dingat terhadap penulis.

## **2. Kenangan**

Kenangan yakni sesuatu yang membekas dalam ingatan. Setiap kenangan akan membuat diri seseorang mengingat suatu yang ia alami di masa lalu yang terkadang membuatnya terbawa pada ingatan yang terbayang dalam Pikirannya, tentang suatu kisah ataupun kejadian yang akan membuat seseorang itu bisa merasakan bahagia ataupun merasa sedih atas kenangan tersebut. Rasa dari sebuah kenangan tersebut bukan hanya terjadi pada seseorang yang kondisi fisik dan psikologi sehat saja, namun orang yang mengalami gangguan jiwa pun bisa merasakan suatu kenangan dalam hidupnya yang bisa membuat ia menjadi lebih baik ataupun lebih buruk dari keadaan sebelumnya. Secara umum yang terjadi pada diri setiap manusia, pasti ingin selalu hanya mengingat suatu kenangan yang terindah dalam hidupnya dan mencoba melupakan kenangan-kenangan buruk yang selalu menghantui fikirannya untuk melangkah maju kedepan dalam menjalani kehidupannya.

Semua bisa berubah dan belum tentu dapat terjadi seperti masa lalu, kenangan adalah sesuatu yang masih ataupun selalu ada di dalam



ingatan dan pikiran seseorang dari sesuatu yang terjadi pada masa lalu, apakah itu sebuah kisah, kejadian, maupun sesuatu yang pernah dialami dan dialami oleh seseorang manusia yang masih punya jiwa dan perasaan. Sesuai dengan suatu kenangan terdapat kejadian maupun peristiwa dalam hidup setiap manusia di masa lalu adalah suatu pembelajaran hidup yang sangat berarti buat seorang dalam menjalani masa ke depan kehidupannya. Sebuah kenangan buruk dapat diambil suatu hikmah dari sebuah kenangan agar kita selalu berjalan dalam sebuah rel kehidupan menuju ke arah yang terbaik membuat suatu masa depan manusia.

### **3. Pribadi**

Pribadi yang dimaksud dalam tugas akhir ini karya-karya dengan menambah properti dari kenangan pribadi penulis yang selalu ada di dalam ingatan dan pikiran diri penulis yang terjadi pada kenangan yang selalu membayangi akan masa lalu penulis.

### **4. Fotografi**

Fotografi istilah yang berasal dari bahasa Latin, berarti "photos" dan "grapos". Photos artinya cahaya atau sinar sedangkan graphos artinya menulis atau melukis. Jadi arti sebenarnya dari fotografi adalah proses dan seni pembuatan gambar (melukis dengan sinar atau cahaya) pada sebuah bidang film atau permukaan yang peka cahaya. Gambar yang dihasilkan diharapkan sama persis dengan aslinya, hanya dalam ukuran yang jauh lebih kecil. Orang yang pertama kali memperkenalkan istilah

fotografi adalah Sir Johan Herschel (Andi, 2006: 250 ). Di dalam karya tugas akhir ini penulis menggunakan media fotografi untuk media menuangkan ekspresi dari pribadi penulis.

Maksud judul tugas akhir ini adalah untuk mendokumentasikan benda-benda yang menjadi kenangan pribadi dari penulis serta dengan menghadirkan sesosok orang yang diciptakan dengan media fotografi. Penghadiran sesosok orang yang dicantumkan dalam karya, dimaksudkan sebagai pengungkapan rasa terimakasih dari penulis kepada orang yang dihadirkan kembali dalam karya potret.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana cara mendokumentasikan kenangan benda pribadi yang akan dihadirkan ke dalam karya fotografi?
2. Bagaimana memadukan benda kenangan pribadi penulis dengan melalui fotografi?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan:**

1. Secara kreatif menggunakan tindakan mengingat dari memori masa lalu sebagai pembangkit pengalaman yang telah lampau untuk

direkonstruksi ke bentuk visual dalam karya fotografi sebagai media utamanya.

2. Melalui benda-benda kenangan dan foto dokumentasi yang memiliki nilai kenangan terhadap seseorang sebagai ungkapan rasa terima kasih terhadap orang yang telah memberikan kenangan melalui fotografi potret.

**Manfaat:**

Penulis dapat menyalurkan dan memanfaatkan benda-benda sebagai karya foto sehingga menghasilkan karya yang kreatif yang baru dalam dunia seni. Serta berinovasi baru dalam setiap konsep pembuatan karya seni dan meningkatkan kemampuan fotografi penulis dalam merealisasikan suatu ide ke dalam karya foto. Memberikan hasil karya seni fotografi potret yang menyatukan benda sebagai unsur properti yang mempunyai arti tersendiri atas benda tersebut. Memberi rangsangan positif terhadap kalangan intelektual kampus, baik penciptaan maupun pengkajian serta menambah wawasan dalam proses pembuatan karya fotografi yang berbeda sehingga membarikan ide baru dan inspirasi pada seni fotografi yang memunculkan ide-ide kreatif yang beragam baik melalui segi teknik, komposisi, konsep dan lain-lain.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dalam observasi alamiah ini mengamati kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa dan perilaku-perilaku observasi dalam lingkup natural yaitu kejadian atau perilaku murni tanpa adanya usaha untuk mengontrol.

### 2. Empiris

Pembuatan tugas akhir ini membahas tentang hakikat yang ada dalam realita, baik berbentuk jasmani, rohani, kongkrit maupun abstrak dari pengalaman pribadi penulis.

### 3. Kepustakaan

Penulis melakukan metode kepustakaan dengan membaca referensi meliputi buku-buku artikel, jurnal, referensi ataupun karya yang sesuai dengan konsep penulis.

### 4. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara dalam bentuk tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten pada karya tugas akhir.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sebuah karya fotografi ini terbentuk karena adanya kesenangan penulis terhadap benda kesenangan yang disimpan yang memiliki arti kenangan terhadap orang yang difoto. Untuk mendukung atau menguatkan konsep tersebut, penulis menggunakan beberapa buku fotografi sebagai acuan. Selain buku fotografi, pencipta karya tugas akhir

juga menggunakan beberapa buku lain sebagai pendukung. Adapun buku-buku yang digunakan dalam karya tugas akhir ini untuk acuan pustaka, antara lain:

1. Jonathan, K.Foster, *Psikologi Memori*, Surabaya 2009.

Buku ini memberi landasan serta pengenalan mendasar tentang memori, bagaimana prosesnya dalam otak, dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini akan menjelaskan bagaimana perkembangan otak dan memori manusia bisa mengingat dengan baik apa yang terjadi pada masa kecil namun tidak bisa mengingat dengan baik apa yang terjadi kemarin atau beberapa menit yang lalu, bagaimana peristiwa tertentu tapi tidak terlalu untuk peristiwa yang lain, sehingga bagaimana memanipulasi memori dengan teknik psikologi cangkok otak.

Dari teori-teori yang ditemukan oleh Jonathan K. Foster dapat ditarik kesimpulan memori dalam kehidupan mengingatkan, memperkuat daya ingat serta membuat peta ingatan bahkan salah satu aspek terpenting dari kehidupan.

2. Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2005.

Buku ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perkembangan teori, pengertian-pengertian, dan persamaan serta teori, pengertian dalam psikologi dalam sistematika ilmu, ruang lingkup, dan metode-metode

psikologi. Perkembangan manusia penggolongan kemampuan mental aktivitas kejiwaan seperti persepsi, fantasi, berfikir, emosi akan diuraikan secara ringkas dan disertai dengan contoh-contoh yang mudah memahami pokok psikologi.

Dari psikologi umum oleh Prof. Dr. Bimo Walgito penulis bisa menarik kesimpulan bahwa peristiwa-peristiwa kejiwaan dan kenyataan dalam kehidupan manusia itu direfleksikan dalam perilaku, aktivitas pribadi manusia. Manusia merasa senang kalau melihat sesuatu yang indah dan berpikir bahwa benda suatu barang memberikan gambaran bahwa dalam diri manusia berlangsung aktivitas kejiwaan.

3. Soedjono, Soeprpto, *Pot-pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta, 2007.

Buku Pot-pourri ini merupakan kumpulan tulisan-tulisan yang dimuat sebagai artikel lepas di jurnal seni. Pot-pourri yang berarti ragam atau campuran berbagai topik wacana fotografi yang secara umum tulisan yang ada merupakan suatu respon penulis dalam menyikapi berbagai sapek yang terdapat pada fotografi baik bersifat wacana maupun dalam bentuk upaya kreatif estetis yang terhadir dalam karya-karya fotografi penulis. Buku ini banyak membantu terutama mengenai fotografi seni yang diperlukan dalam tugas akhir.

4. Adjidarma, Seno Gumira, *Kisah Mata*, Galangpress, Yogyakarta, 2007.

Buku ini dijadikan panduan bagaimana cara memandang foto dan filsafat atas makna fotografi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku ini dijelaskan fungsi foto pada fotografer memotret yang bermakna tertentu tidak akan dipotretnya sedangkan bermakna tertentu tidak akan dipotretnya dan mengandung sebuah cerita bukan sekedar gambaran. Dengan fotografi manusia diandaikan kembali kepada dirinya sendiri

5. Apriyanto, Fajar dan Irwandi, *Membaca Fotografi Potret*, Gama Media, Yogyakarta, 2012.

Buku ini memberi gambaran bagaimana melakukan pembacaan karya fotografi, khususnya fotografi potret. Pembacaan dalam buku ini ialah upaya untuk memahami interaksi antara fotografer, aspek teknis, identitas, serta aspek sosial budaya yang melingkupi proses penciptaan foto potret hingga menjadikan bermakna.

6. Amien, R Nugroho. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: ANDI.

Merupakan sebuah kamus yang memuat istilah-istilah fotografi didalamnya. Mengingat banyak sekali istilah yang digunakan dalam dunia fotografi, buku ini digunakan untuk membantu memberikan padanan kata istilah fotografi dalam terjemahan bahasa Indonesia.

7. Margaretha, Regina, "Memoar" Tugas Akhir , Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2012

Pada tahun 2012 Regyna Margaretha menyelesaikan tugas akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mengangkat sebuah tema pengalaman kehilangan dan cara memahami duka cita kehilangan serta bagaimana pengaruh peristiwa tersebut di masa lalu dengan kehidupan masa kini. Sebuah penciptaan Regyna Margaretha berpendapat pada karya seni fotografi yang menggunakan konsep benda kenangan dan dokumentasi sebagai instrument pelengkap objek, yang diharapkan dapat menghadirkan pemaknaan hidup dimasa kini yang dirujuk dari pengalaman memori.

Dari tugas akhir tersebut penulis mendapat inspirasi untuk lebih mengembangkan lagi ide dari yang sudah ada sebelumnya dengan menambahkan properti pendukung agar visual yang dihadirkan lebih artistic dan menarik.

8. McGovern, Thomas. 2003. Terjemahan Eko Armunant. *Belajar Sendiri dalam 24 Jam Fotografi Hitam Putih*. Yogyakarta: ANDI.

Buku ini menjelaskan tentang fotografi hitam putih serta menyampaikan tentang seluk beluk fotografi tentang dasar-dasar kamera, tentang pengambilan gambar serta membahas tentang teknis kreatif yang mudah dimengerti oleh semua pembaca. buku ini sebagai panduan tugas akhir karena di dalam buku ini membahas tentang berbagai macam tehnik



tentang fotografi dan macam-macam cabang-cabang fotografi. Buku ini membantu tentang teknik fotografi tentang cara membuat foto portrait yang benar dan baik serta cara pengambilan foto potret yang benar.

